

PUBLIC EXPOSE TAHUNAN

5 Desember 2018

Agenda

- Sekilas tentang PT Bakrie & Brothers Tbk
- Kinerja Keuangan
- Perkembangan Bisnis
- Tinjauan Sektoral
- Inisiatif Strategis
- Diskusi



SEKILAS TENTANG PT BAKRIE & BROTHERS TBK



Tujuh Dekade Perjalanan Bisnis

1942 - 1962

- Didirikan sebagai perdagangan umum & agen komisi.
- Mempelopori industri pengolahan pipa baja di Indonesia.

1990 - 1996

- IPO UNSP.
- Memperoleh lisensi pengoperasian fixed wireless services.
- PT Bakrieland Development ("ELTY") didirikan.

2003

- BUMI akuisisi tambahan 20% saham PT Arutmin Indonesia.
- BUMI akuisisi 100% saham PT Kaltim Prima Coal ("KPC"), senilai US\$500juta.

2007 - 2008

- Ekspansi nasional BTEL, senilai USD72juta.
- BNBR akuisi ELTY, ENRG, & BUMI, senilai ~ USD 4.4miliar.
- BUMI akuisisi 44% DEWA, senilai USD218juta.
- Pendirian Bakrie Energy International.

2011 - 2012

- BNBR menyelesaikan revitalisasi, termasuk kuasi reorganisasi.
- Grup Bakrie membentuk kerja sama strategis dengan BORN dan mengurangi utang sebesar US\$ 1 miliar.
- Penandatanganan Gas Transportation Agreement (GTA) segmen Kepodang-Tambak Lorok.

2016 - 2017

- Proyek Tol Cimanggis-Cibitung melanjutkan akuisisi lahan serta menyelesaikan konstruksi tahap 1.
- Fase pertama proyek Kalija telah beroperasi secara penuh. Transportasi gas berjalan sesuai dengan GTA.

1986 - 1989

- BNBR akuisisi PT Bakrie Sumatera Plantations ("UNSP").
- IPO PT Bakrie & Brothers ("BNBR").

1997 - 2001

- PT Energi Mega Persada ("ENRG") didirikan.
- PT Bumi Resources ("BUMI") akuisisi 80% saham PT Arutmin Indonesia.
- PT Bakrie Capital Indonesia akuisisi 58.1% saham BUMI.

2004 - 2006

- IPO BTEL; memperoleh lisensi nasional.
- BTEL meluncurkan jasa telko berbasis CDMA.
- ENRG akuisisi 100% kepemilikan dari BP.

2009 - 2010

- BUMI akuisisi 84% saham Pendopo Energi Batubara, senilai USD117juta.
- Penandatanganan SPA dengan Vallar, UK - senilai USD844 juta.
- Pendirian Bakrie Connectivity Services.

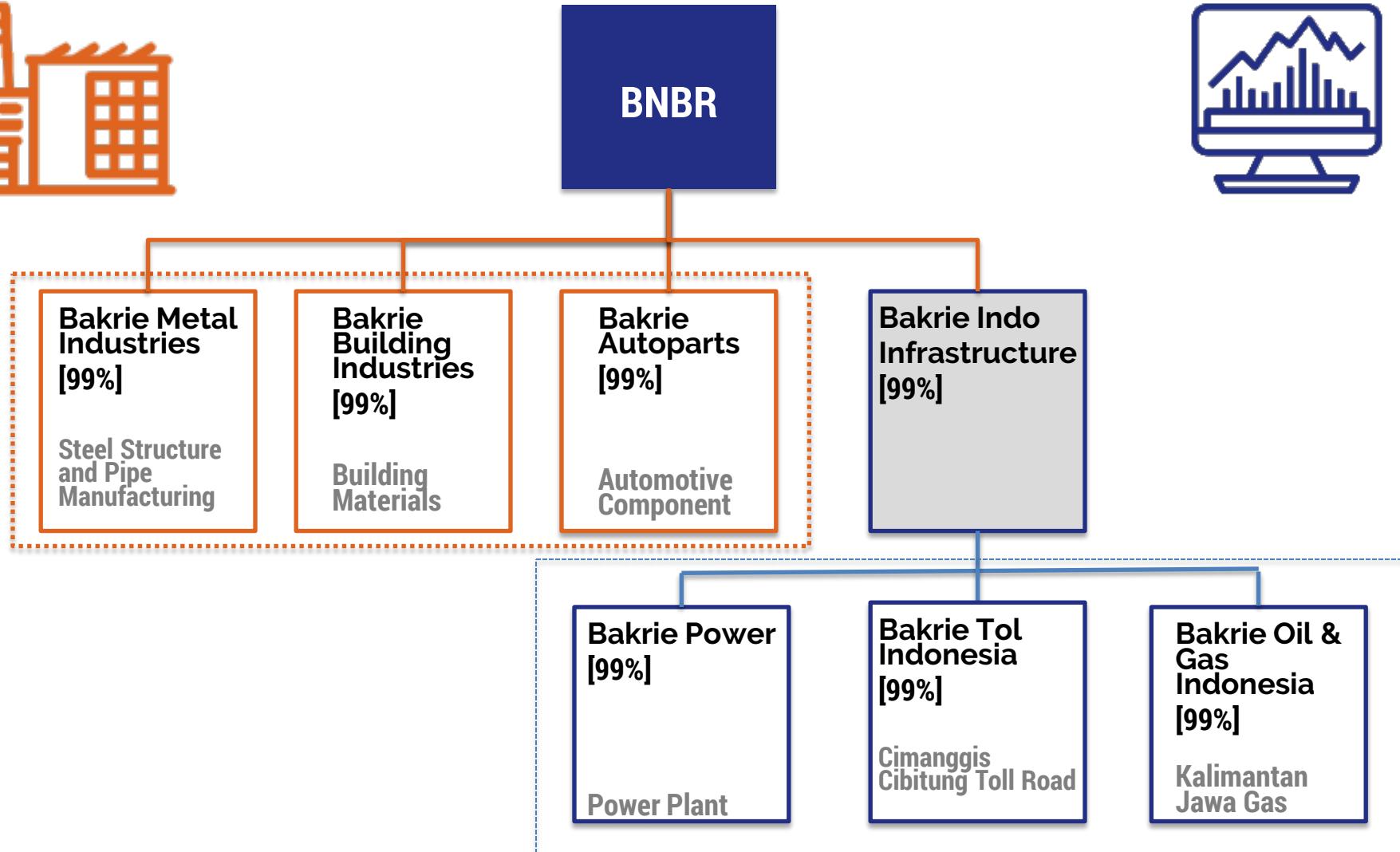
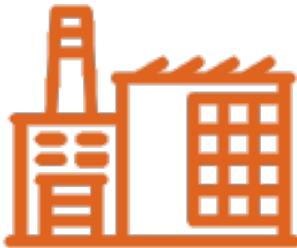
2013 - 2015

- Proyek infrastruktur Kalija – 1 tuntas 2015 dan mulai operasi 2016.
- Proyek infrastruktur jalan tol Cimanggis-Cibitung dimulai.

2018

- Penandatanganan nota kesepahaman dengan BYD Auto China untuk pengembangan industri kendaraan listrik di Indonesia.
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan China Railway International Group.
- Retrukturisasi utang kepada kreditur melalui PMHMETD.

Struktur Perusahaan

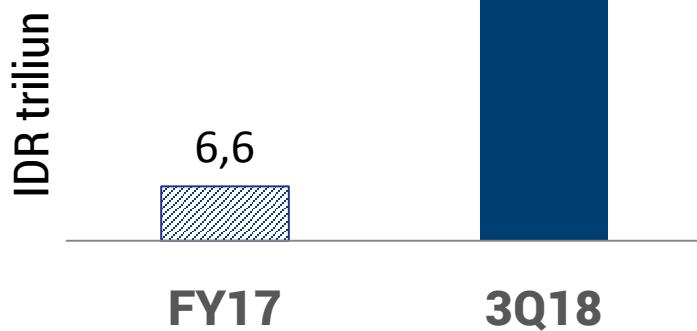


KINERJA KEUANGAN

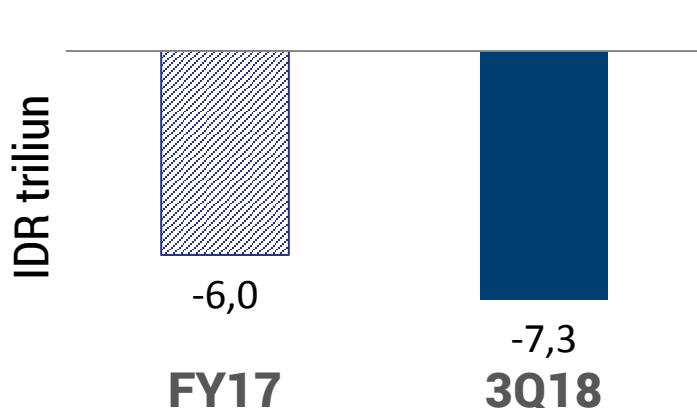


Kinerja Keuangan

Neraca Konsolidasi



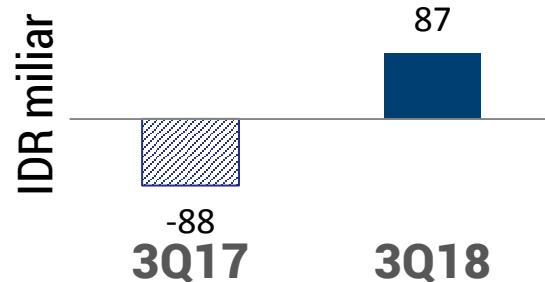
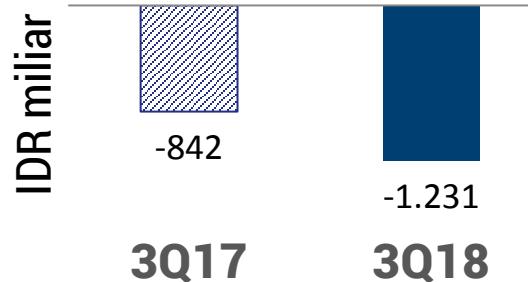
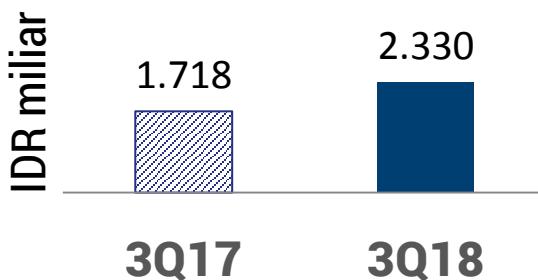
- **Aset** meningkat menjadi IDR 13,9 triliun pada triwulan ketiga tahun 2018.



- **Defisiensi ekuitas** meningkat menjadi sebesar IDR 7,3 triliun pada triwulan ketiga tahun 2018.

Kinerja Keuangan

Laba / Rugi Konsolidasi



- Pendapatan meningkat sebesar 36% pada triwulan ketiga tahun 2018 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2017.

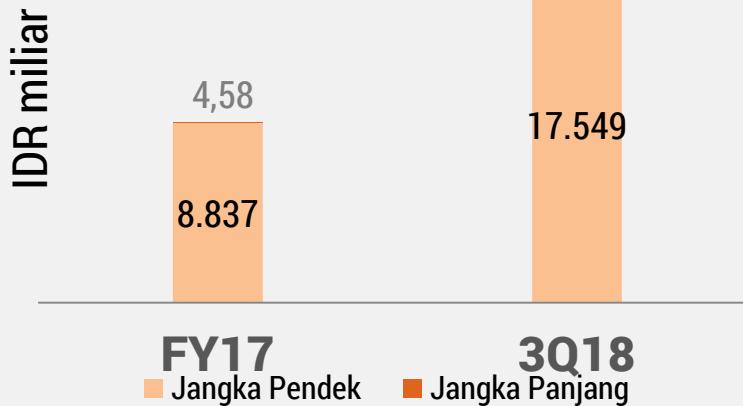
- Perusahaan mencatatkan **rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** pada triwulan ketiga tahun 2018.

- **EBITDA** meningkat secara signifikan pada triwulan ketiga tahun 2018.

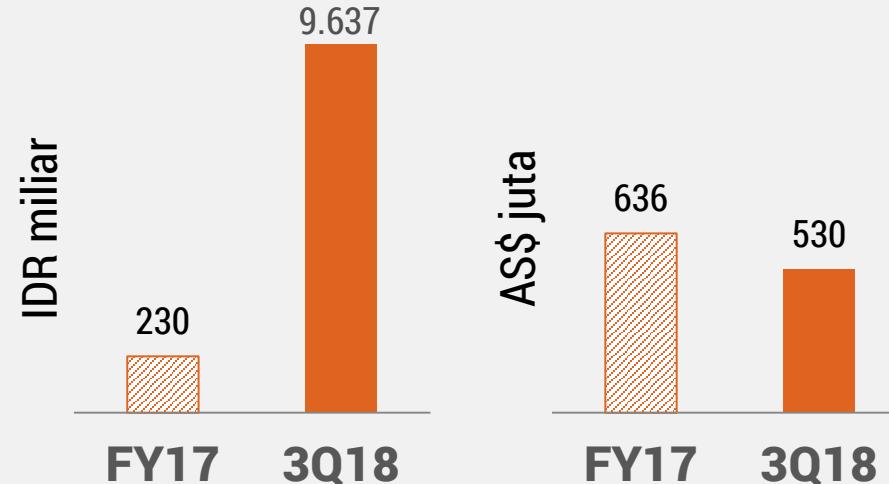
Posisi & Komposisi Utang

Di tingkat induk

Jangka Panjang vs. Jangka Pendek



Total Utang Rupiah dan Dolar AS



*peningkatan utang jangka pendek disebabkan oleh utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

- **Utang Total** meningkat karena fasilitas pinjaman dari Levoca pada Mei 2018, pinjaman ini akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan bersamaan dengan kreditur lain.



Restrukturisasi Utang

Di tingkat induk

(Dalam Rp miliar)	2016		2017		2018	
Restrukturisasi Utang Melalui Non Preemptive Rights Issue (NPR)	81,0	Harus Capital Ltd	937,8	Credit Suisse		
	90,8	Smart Treasures	99,7	Daley Capital Ltd		
	430,4	Daley Capital Ltd	1.037,5	TOTAL		
	373,8	Interventures Capital Pte Ltd				
	14,7	PT Maybank Kim Eng Securities				
	990,7	TOTAL				
Restrukturisasi Utang Sedang Dalam Proses					Sudah menyetujui restrukturisasi	
					100,4	Daley Capital Ltd
					2.914,1	Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd.
					6.369,8	Levoca Enterprise
					9.384,3	TOTAL
					Masih dalam tahap negosiasi	
					1.840,2	Eurofa Capital Investment
					6.341,2	Glencore International AG
					8.210,2	TOTAL

PERKEMBANGAN BISNIS



Unit Usaha Non-Publik



Bakrie Autoparts

- Pionir produk grey & ductile casting iron untuk komponen otomotif OEM di Indonesia.
- Pemasok utama komponen otomotif untuk kendaraan komersial seperti Mitsubishi dan Hino dipasar domestik.
- Merencanakan ekspansi pada pasar kendaraan penumpang dan komponen rakit untuk mengembangkan bisnisnya dalam waktu dekat



Bakrie Building Industries

- Produsen produk fiber-cement untuk pasar domestik dan ekspor.
- Memegang sekitar 21% pangsa pasar domestik untuk produk atap dan plafon.
- Didukung oleh jaringan 80 distributor yang kuat dan loyal.
- Memperluas portofolio produknya dengan menyediakan bahan bangunan yang efisien energi



Bakrie Metal Industries

- Berpengalaman di bidang fabrikasi baja dan jasa enjinering sipil dalam beragam sektor.
- Pengalaman luas dalam mengelola proyek-proyek EPC besar untuk fasilitas offshore dan onshore.
- Memproduksi pipa baja ukuran kecil hingga sedang untuk distribusi migas, konstruksi dan pipa air.
- Memegang sekitar 60% pasar pipa domestik dengan beberapa klien migas ternama.

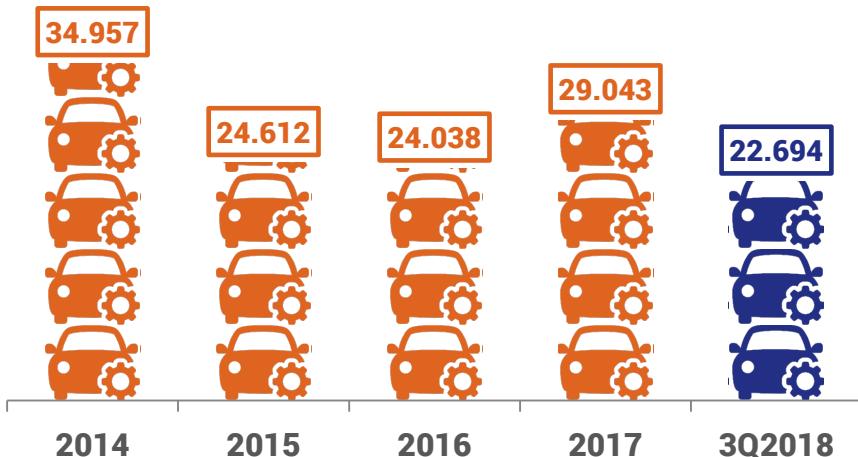


Bakrie Indo Infrastructure

- Bakrie Power memiliki kapasitas pengembangan pembangkit listrik, saat ini mengembangkan PLTU 3x18 MW dan PLTU 2x660 MW.
- Bakrie Oil & Gas Infrastructure memiliki kapasitas pengembangan infrastruktur jalur pipa gas, saat ini mengoperasikan jaringan pipa gas lepas pantai sepanjang 200 km.
- Bakrie Toll Indonesia memiliki kapasitas pengembangan jalan tol, saat ini membangun jalan tol sepanjang 26 km.

Bakrie Autoparts

Volume Penjualan [metrik ton]



*tidak termasuk penjualan BMC yang dihitung per buah

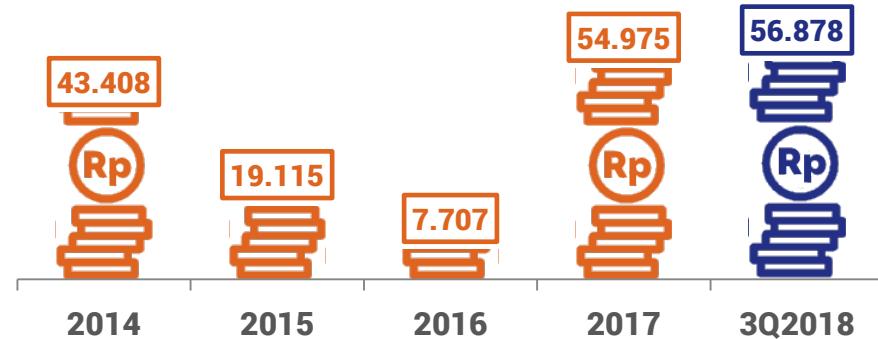
Product

- Pemasok OEM untuk komponen otomotif
- Komposisi penjualan terdiri dari 82% komponen otomotif dan 18% general casting

Kinerja

- Volume penjualan mengalami penurunan 2% pada 2015, relatif stabil pada 2016, dan kemudian menggambarkan kenaikan 21% pada 2017 dimana ini mencerminkan pemulihan kontraksi industri otomotif, dimana segmen kendaraan komersial mengalami pertumbuhan sebesar 7,2% y-o-y.

EBITDA [juta Rupiah]



Prospek

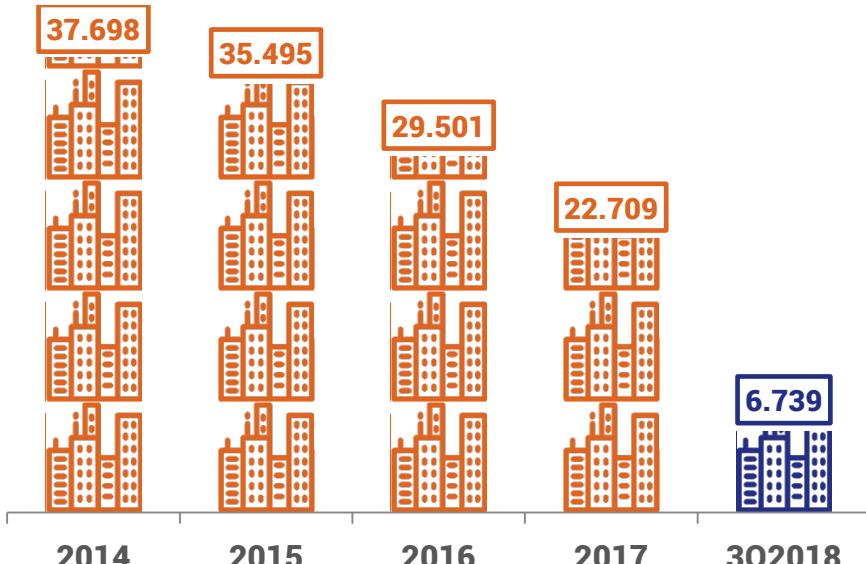
- Gaikindo memprediksi penjualan kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2018 akan mencapai 1,1 juta unit, meningkat dibandingkan penjualan tahun 2017 yang hanya mencapai 1,06 juta unit.
- Proyek infrastruktur diprediksi akan meningkatkan permintaan armada mobil, dan mendongkrak permintaan di daerah.⁽¹⁾.
- Untuk meningkatkan kinerjanya, BA akan merambah pasar kendaraan penumpang yang menyumbang hingga 79% dari total pasar domestik di tahun 2017⁽¹⁾.

(1) GAIKINDO

Bakrie Building Industries

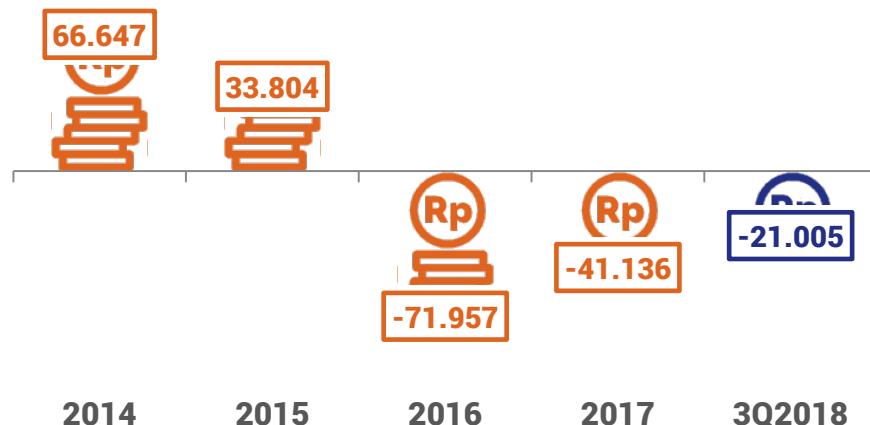


Volume Penjualan ['ooo std.m]



*tidak termasuk penjualan dari Bangun Bantala Indonesia

EBITDA [juta Rupiah]



Produk

- Produk fiber cement dengan kapasitas dan portofolio produkyang terus dikembangkan
- Komposisi penjualan terdiri dari 76% produk atap dan 24% produk untuk plafon dan partisi.

Kinerja

- Volume penjualan mengalami penurunan 23% pada dari tahun 2017

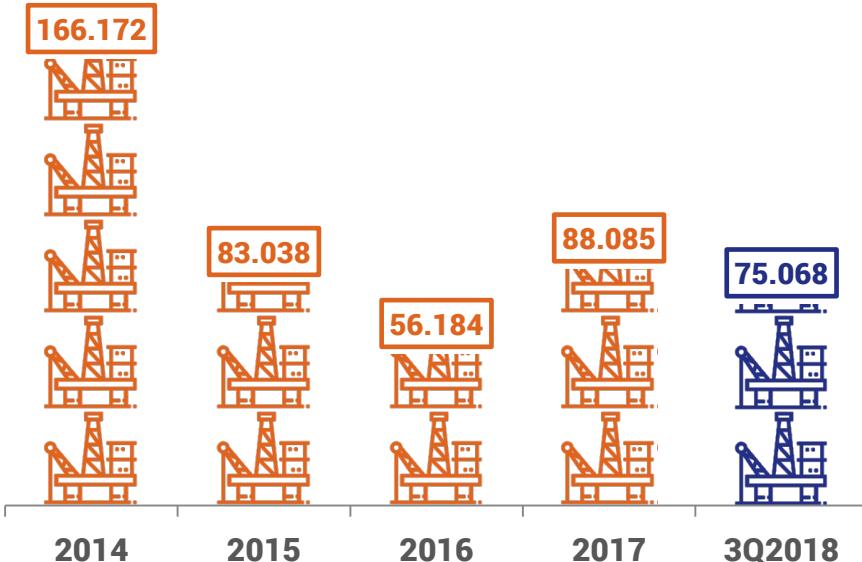
Prospek

- Pada tahun 2017 laju pertumbuhan kredit kepemilikan rumahdan apartemen adalah sebesar 11% ⁽¹⁾.
- Potensi pertumbuhan yang menjanjikan, dengan didukung beberapa kebijakan Pemerintah terkait industri properti, diantaranya Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumaah – FLPP dan paket kebijakan ekonomi ke-13, yaitu penyederhanaan izin penyediaan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

⁽¹⁾ Bank Indonesia

Bakrie Metal Industries

Volume Penjualan [metrik ton]



*tidak menampilkan produksi struktur pipa baja sektor migas yang diperhitungkan dengan satuan man-hour

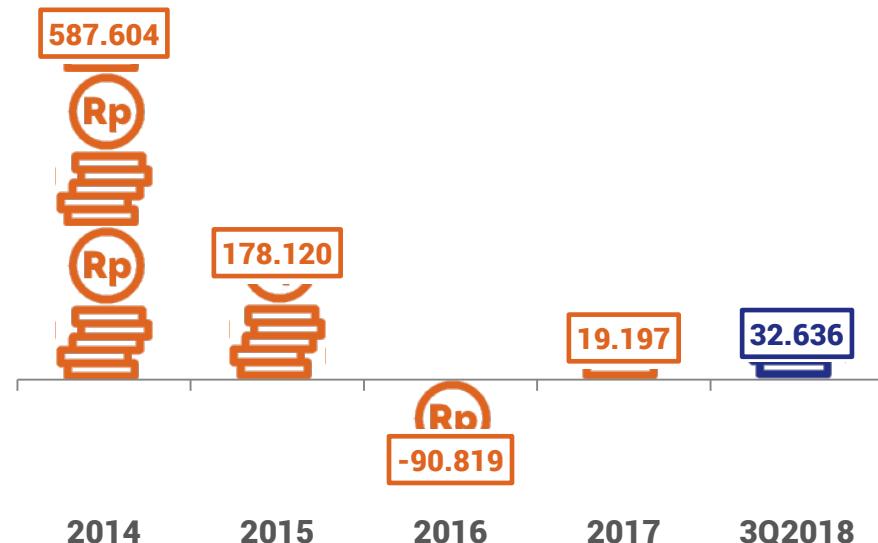
Produk

- Jasa konstruksi baja, EPC dan produsen pipa baja berdiameter 0,5in – 24 in.
- Komposisi penjualan terdiri dari 52% produk dan jasa dibidang migas.

Kinerja

- Volume penjualan mengalami penaikan sebesar 57% di tahun 2017.
- Kinerja tahun 2018 masih ditopang oleh pasar non-migas.

EBITDA [juta Rupiah]



Prospek

- Potensi dari distribusi Migas sedikit menurun terkait statistik lifting minyak nasional.
- Penetrasi lebih dalam di pasar non-migas terkait dengan lonjakan sektor infra, serta mengembangkan pasar migas yang berprospek cerah.
- Saat ini konsumsi gas per kapita Indonesia adalah 153 cumeter per kapita, jauh di bawah Thailand (769) dan Malaysia(1,044)⁽¹⁾.

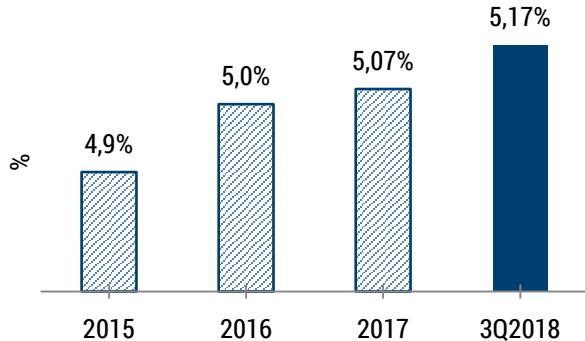
(1) CIA World Factbook

TINJAUAN SEKTORAL



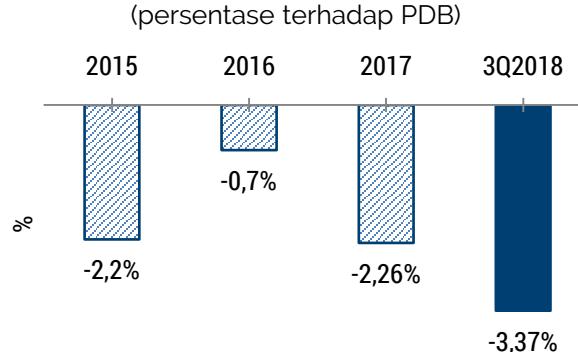
Outlook Makro Ekonomi

Pertumbuhan PDB



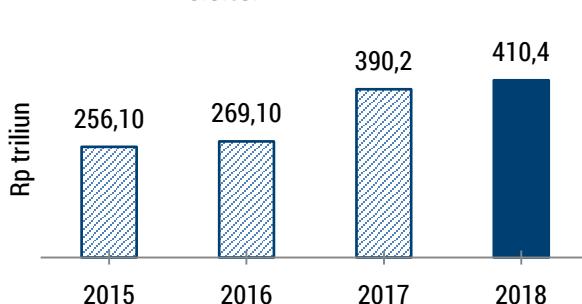
Sumber: Data Bank Dunia dan Badan Pusat Statistik

Defisit Transaksi Berjalan



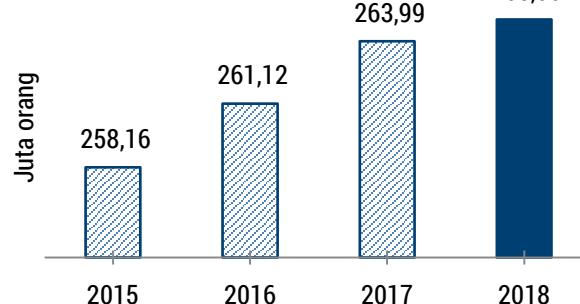
Sumber: Bank Indonesia

Belanja Infrastruktur dalam APBN



Sumber: Kementerian Keuangan

Populasi



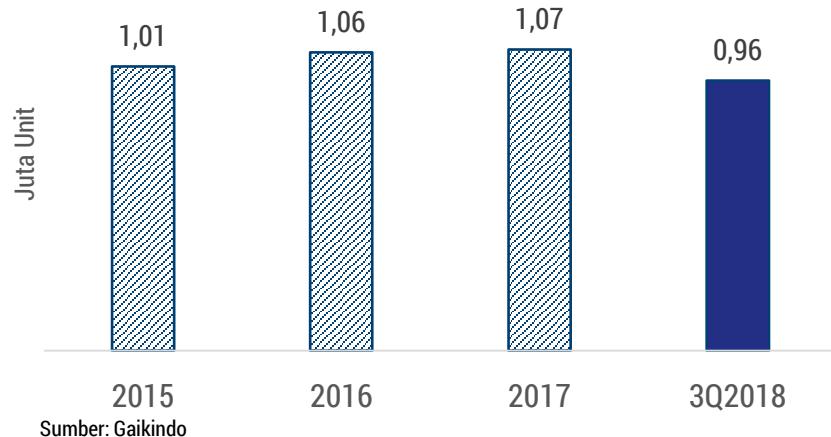
Sumber: World Bank dan Proyeksi Bappenas

- Pertumbuhan PDB diprediksi akan melampaui tahun 2017.
- Defisit transaksi berjalan kembali meningkat pada triwulan 3 tahun 2018 namun masih dalam batas aman.
- Belanja infrastruktur terus meningkat.
- Populasi bertambah dengan 33% penduduk terdiri dari usia produktif 15-34 tahun(data BPS).

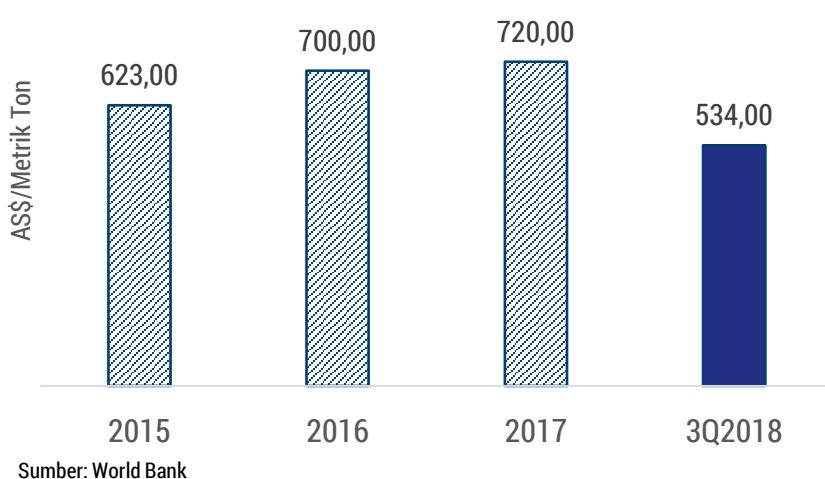
Outlook Sektoral

- Total penjualan kendaraan bermotor** di Indonesia diperkirakan akan mencapai lebih dari 1,1 juta unit pada akhir tahun 2018.
- Harga komoditas khususnya batubara menunjukkan pemulihan.**

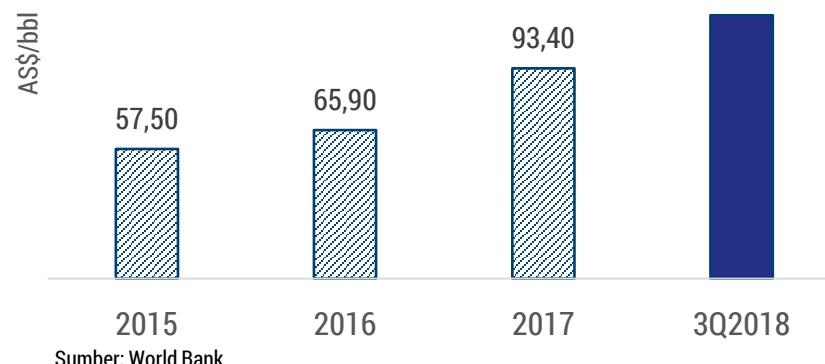
Penjualan Mobil - Domestik



Harga CPO

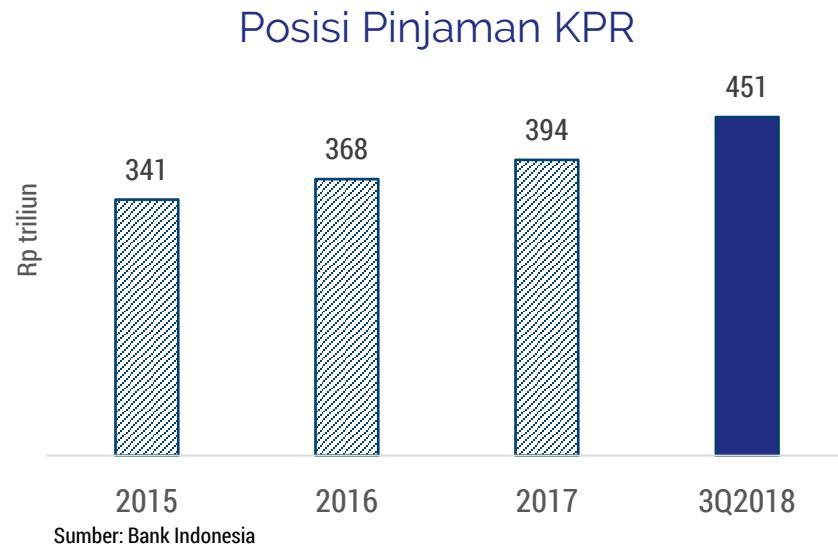
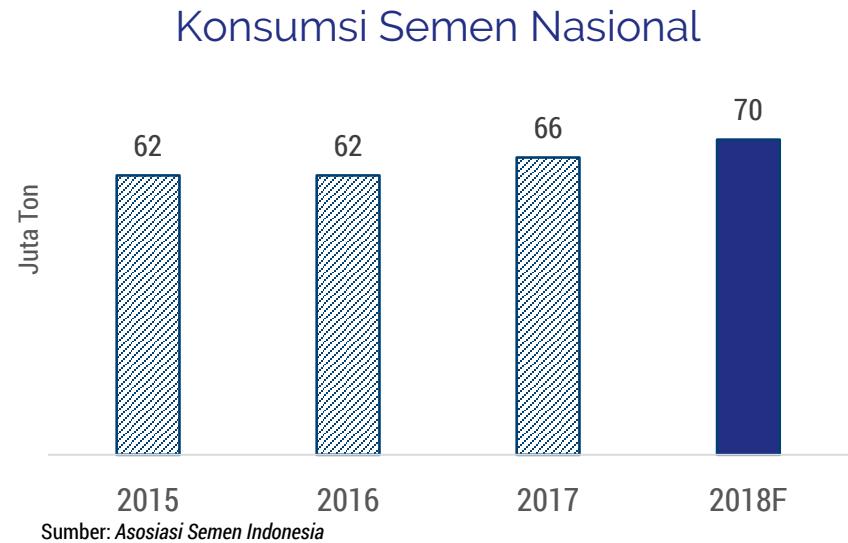
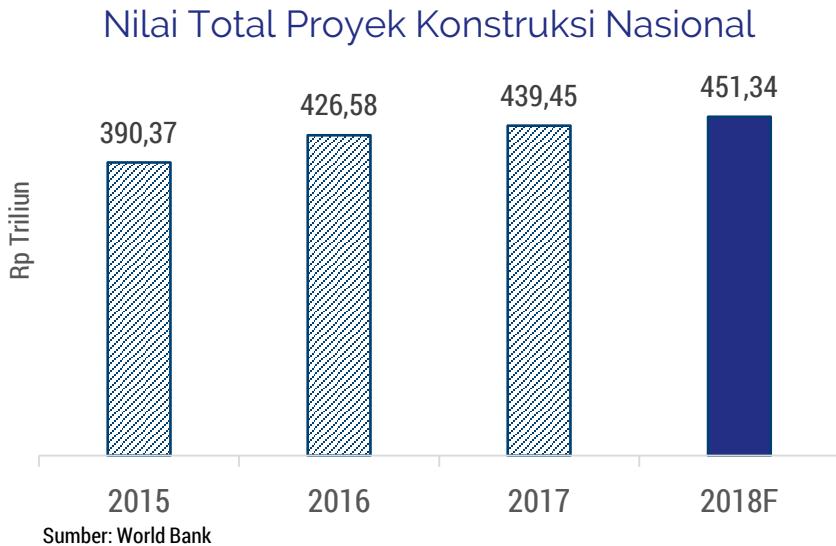


Harga Batubara - Australia



Outlook Sektoral

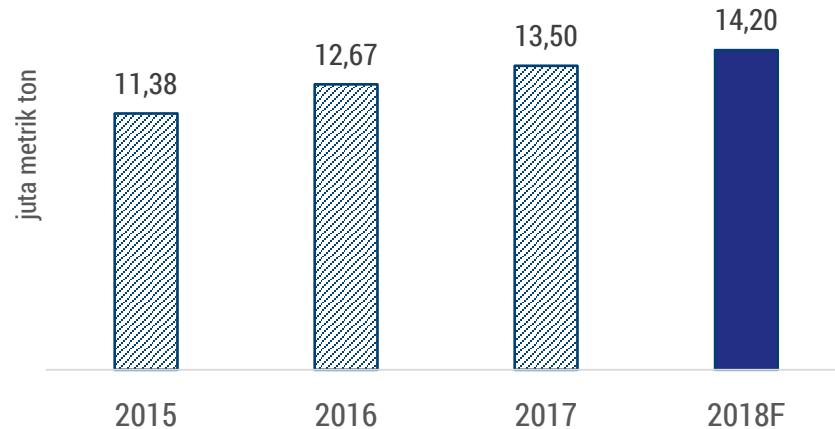
- Total proyek konstruksi nasional** diperkirakan mencapai Rp 451,3 triliun pada tahun 2018, meningkat 3% y-o-y.
- Sebanyak 65% dari nilai total proyek konstruksi tersebut adalah dari sektor sipil dan 35% dari sektor bangunan.



Outlook Sektoral

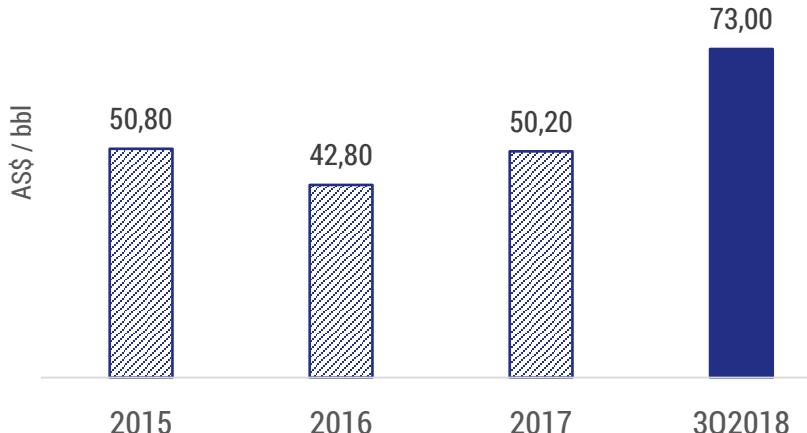
- Konsumsi baja nasional** diperkirakan akan terus meningkat pada tahun 2018 hingga mencapai 14,2 juta ton.
- Harga minyak mentah** meningkat antara lain disebabkan oleh penurunan produksi.

Konsumsi Baja Nasional



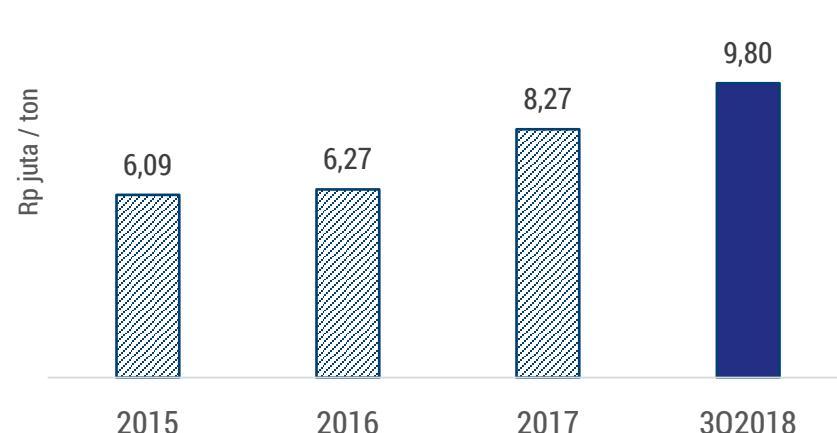
Sumber: SEAISI, IISIA

Harga Minyak Mentah (rata-rata)



Sumber: World Bank

Harga Hot Rolled Coil (rata-rata)



Sumber: Krakatau Steel

Sektor Infrastruktur

Proyek Strategis Nasional

Meliputi 15 Sektor pada Tingkat Proyek dan 2 Sektor pada Tingkat Program



Untuk keseluruhan 245 proyek dan 2 program yang termasuk dalam daftar **Proyek Strategis Nasional (PSN)**, dibutuhkan estimasi total pemberian sebesar **Rp 4.197 triliun**, dengan sumber pendanaan:

- APBN Rp 525 triliun (~ 12%)
- BUMN/D Rp 1.258 triliun (~ 30%)
- Swasta Rp 2.414 triliun (~ 58%)

INISIATIF STRATEGIS



Unit Usaha Manufaktur

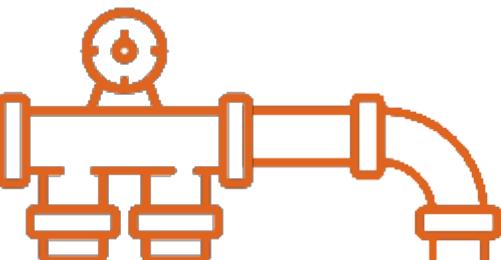
- **Bakrie Autoparts** – konsolidasi aset produktif, meningkatkan kapasitas produksi melalui modernisasi fasilitas produksi; ekspansi portofolio produk dengan marjin yang lebih tinggi: otomotif dan non-otomotif
- **Bakrie Building Industries** – ekspansi produk high value added; perluasan jaringan distribusi melalui relokasi dan juga distribusi yang semakin dekat dengan konsumen
- **Bakrie Metal Industries** – penambahan varian produk metal dan non-metal, utamanya untuk pasar non-migas, pendirian coating plant dan laboratorium metal services; perluasan lini usaha terkait



Proyek Infrastruktur

Kalija Pipeline tahap 1

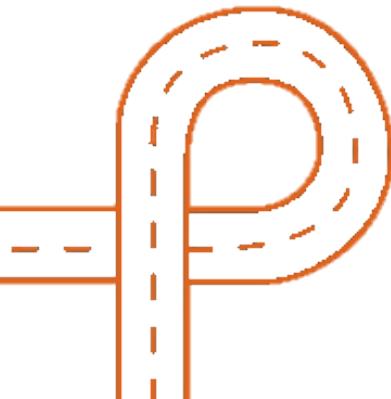
- Bekerja sama dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN).
- Gas dialirkan dari lapangan Kepodang (lapangan gas Muriah milik Petronas) menuju PLTG Tambak Lorok.
- Saat ini sedang mengevaluasi untuk Kalija tahap 2.



Proyek Infrastruktur

Jalan Tol Cimanggis-Cibitung

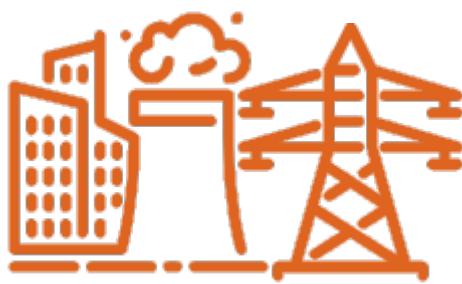
- Bekerja sama dengan PT Waskita Toll Road (anak usaha PT Waskita Karya Tbk).
- Penyelesaian Tahap I A sepanjang 3,17km.
- Akuisisi lahan untuk seksi I dan seksi II berjalan sesuai rencana.



Proyek Infrastruktur

PLTU Tanjung Jati A 2x660MW

- Bekerja sama dengan YTL Jawa Energy BV (anak usaha YTL Corporation Berhad).
- Proses negosiasi tarif listrik dengan PLN telah selesai.
- Akuisisi tanah untuk pembangunan PLTU dan transmisinya telah 99% selesai.
- Saat ini sedang dalam proses Financial Closing.



Proyek Strategis

Green Transportation Solution – Bus Listrik

- Bekerja sama dengan BYD Auto dalam pengembangan Electric Vehicle di Indonesia.
- Telah melakukan pengenalan produk di IMF World Bank Annual Meeting, 8 – 14 Oktober 2018.
- Dalam tahap diskusi dengan beberapa Pemerintah Daerah perihal penggunaan bus listrik.



DISKUSI



THANK YOU



For further information please contact:

Investor Relations Department

Roy Hendrajanto – Chief Investment Officer (rhendrajanto@bakrie.co.id)

Andini Aritonang – Investor Relations Senior Manager (andini.aritonang@bakrie.co.id)